



IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DALAM MELAKSANAKAN PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI UPT SMAN 9 MAKASSAR

IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM DRIVING SCHOOL IN STRENGTHENING HUMAN RESOURCES AT UPT SMAN 9 MAKASSAR

Wilda Inayah^{1*}, Arismunandar², Hasan³

¹⁻³Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : wildainayah3092@gmail.com ^{1}, Arismunandar@unm.ac.id ², hasan@unm.ac.id ³

Article Info

Article history :

Received : 15-04-2025

Revised : 17-04-2025

Accepted : 19-04-2025

Published : 21-04-2025

Abstract

This study examines the implementation of the Sekolah Penggerak (Driving School) Program in strengthening human resources at UPT SMAN 9 Makassar. The purpose of this research is to explore the forms and processes of human resource development as well as the application of the results of such development at UPT SMAN 9 Makassar. This study uses a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data analysis technique follows the Miles and Huberman model, and the validity of the data is verified using triangulation techniques. The results of the study indicate that: (1) Human resource strengthening within the Sekolah Penggerak program consists of three main components: training (which includes training on the implementation of the new learning paradigm and instructional leadership), mentoring (which consists of in-house training, workshops, learning communities, and one-on-one coaching), and technological implementation (which includes technology literacy and the use of educational platforms such as Merdeka Mengajar and the Education Report). (2) The application of human resource development outcomes at UPT SMAN 9 Makassar is carried out through learning processes, lesson planning, alignment with the school's vision and mission, understanding of Learning Outcomes (Capaian Pembelajaran), Learning Objectives Flow (Alur Tujuan Pembelajaran), teaching modules, assessments, and the development of Pancasila Student Profile project modules.

Keywords : Driving School Program, Human Resources

Abstrak

Penelitian ini mengkaji Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Melaksanakan Penguatan Sumber Daya Manusia di UPT SMAN 9 Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan proses penguatan sumber daya manusia serta penerapan hasil penguatan sumber daya manusia di UPT SMAN 9 Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penguatan sumber daya manusia pada program sekolah penggerak terdiri dari tiga komponen utama yakni pelatihan yang terdiri dari pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru dan pelatihan kepemimpinan pembelajaran, selanjutnya ada pendampingan yang terdiri dari in house training, loka karya, komunitas belajar, dan coaching 1-on-1, kemudian terdapat implementasi teknologi yang terdiri dari literasi teknologi dan penggunaan platform pendidikan yakni platform merdeka mengajar dan raport pendidikan. (2) penerapan hasil dari penguatan sumber daya manusia di UPT SMAN 9 Makassar di terapkan melalui proses pembelajaran, penyusunan pembelajaran, visi-misi sekolah, pemahaman terkait CP (Capaian



Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), modul ajar, asesmen, serta penyusunan modul proyek profil pelajar pancasila.

Kata Kunci : Sekolah Penggerak, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi peserta didik (Syafaruddin, 2002). Mutu pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk kemajuan bangsa Indonesia. Pembangunan mutu telah lama menjadi prioritas pemerintah. Namun, realitanya, mutu pendidikan di Indonesia masih belum merata. Ketidakmerataan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di setiap daerah. Beberapa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan mencakup kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, metode pembelajaran, bahan ajar, alat bantu pembelajaran, serta manajemen sekolah. Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Standar-standar tersebut merupakan acuan dan sebagai kriteria dalam menetapkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk melanjutkan dan mengembangkan kebijakan peningkatan mutu pendidikan agar lebih merata di lebih banyak sekolah dan daerah, kemendikbud Ristek meluncurkan program sekolah penggerak pada episode ketujuh. Pemerintah dalam hal ini Kemendikbud mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor 371/M/2021, Program tersebut dirancang untuk mendorong satuan pendidikan melakukan perubahan internal demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu intervensi dalam program sekolah penggerak adalah penguatan sumber daya manusia yang perlu diperhatikan terkait pelaksanaannya. hal ini dikarenakan, kepala sekolah dan guru yang menjadi sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan dan menjadi ujung tombak untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai implementasi program sekolah penggerak dalam melaksanakan penguatan sumber daya manusia. Salah satu sekolah yang telah ditetapkan untuk menerapkan program sekolah penggerak adalah UPT SMAN 9 Makassar. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa UPT SMAN 9 Makassar telah menerapkan program sekolah penggerak sejak tahun 2021 angkatan pertama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SMAN 9 Makassar yang berlokasi di Jalan Karunrung Raya No. 37, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Alasan dipilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan telah menerapkan program sekolah penggerak. Dengan kondisi tersebut, dapat mempermudah peneliti dalam menemukan data serta informasi yang dibutuhkan mengenai implementasi program sekolah penggerak dalam melaksanakan penguatan sumber daya manusia.



Fokus pada peneliti ini yakni menganalisis implementasi program sekolah penggerak dalam melaksanakan penguatan sumber daya manusia di UPT SMAN 9 Makassar yaitu bentuk dan proses pelaksanaan penguatan Sumber Daya Manusia pada program sekolah penggerak dan penerapan hasil dari penguatan sumber daya manusia pada program sekolah penggerak di UPT SMAN 9 Makassar.

Penelitian implementasi program sekolah penggerak dalam melaksanakan penguatan sumber daya manusia di UPT SMAN 9 Makassar ini menggunakan pendekatan kualitatif. melalui penelitian lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dengan berbagai pihak terkait, diantaranya kepala sekolah ataupun wakasek serta guru dan dokumentasi dengan mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan pelatihan penguatan sumber daya manusia pada pelaksanaan program sekolah penggerak di UPT SMAN 9 Makassar. Kemudian dalam memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan sebuah program, tentu perlu adanya hal yang mendasari langkah-langkah yang diambil. Penguatan sumber daya manusia merupakan salah satu intervensi yang terdapat dalam program sekolah penggerak. Maka dapat diketahui bahwa landasan dilaksanakannya kegiatan ini sama dengan landasan penetapan program sekolah penggerak. Dengan adanya surat keputusan sekolah penggerak, maka UPT SMAN 9 Makassar menjadi salah satu sekolah penggerak di kota Makassar dan wajib menjalankan proses dan ketentuan sekolah penggerak yang berlaku. Pada intervensi penguatan sumber daya manusia pada program sekolah penggerak, terdapat tiga komponen utama yang dilaksanakan, yakni meliputi:

1. Pelatihan Penguatan Sumber Daya Manusia bagi Kepala Sekolah dan Guru

a. Pelatihan Implementasi Pembelajaran Paradigma Baru bagi Kepala Sekolah dan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru yang diterima oleh kepala sekolah dan guru tidak hanya memperkenalkan kurikulum baru, tetapi juga memperkuat kompetensi tenaga pendidik dalam manajemen sekolah dan metode pembelajaran inovatif. Pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru meliputi sosialisasi kurikulum merdeka, pengembangan komunitas belajar, dan asesmen yang membantu guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Materi pelatihan yang meliputi kurikulum merdeka, asesmen, dan perencanaan pembelajaran dianggap sangat relevan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung proses akreditasi. Pelatihan ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam praktik mereka dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Penerapan ilmu dari pelatihan dilakukan secara menyeluruh melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dengan merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan melakukan asesmen awal, guru dapat memberikan pendidikan yang lebih efektif dan adaptif.



b. Pelatihan Kepemimpinan Pembelajaran bagi Kepala Sekolah

Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah bertujuan untuk mengasah kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang esensial dalam mengelola proses pembelajaran dan memimpin perubahan di sekolah. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kemampuan kepala sekolah dalam memimpin secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga mencakup praktik dan refleksi untuk memastikan aplikasi efektif dari konsep-konsep yang dipelajari. Penerapan pengetahuan dari pelatihan kepemimpinan tersebut diterapkan kedalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sekolah. Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang esensial untuk mengelola proses pembelajaran dan memimpin perubahan di sekolah.

2. Pendampingan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendampingan yang dilakukan dalam program sekolah penggerak di SMAN 9 Makassar menunjukkan struktur yang beragam, dengan berbagai format yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kepemimpinan. Pendampingan yang dilakukan di SMAN 9 Makassar terdiri dari berbagai format yang masing-masing memiliki fokus dan tujuan yang berbeda. *In house training* dilakukan setiap semester, materi *in house training*, berfokus pada pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan implementasi kebijakan pendidikan terbaru. Loka karya dilaksanakan kurang lebih 7-9 kali dalam setahun dengan tema yang spesifik untuk berbagi praktik baik dan mencari solusi terhadap tantangan bersama. Komunitas belajar dijalankan setiap hari jumat untuk diskusi tentang metode pengajaran efektif, analisis hasil belajar siswa, dan pengembangan kompetensi dalam mata pelajaran tertentu. *Coaching 1-on-1* berfokus pada menangani tantangan pribadi dalam kepemimpinan dan pengajaran. Kegiatan ini tidak memiliki jadwal tetap namun disesuaikan dengan kebutuhan guru. Penerapan pengetahuan yang didapatkan dari berbagai bentuk pendampingan, diterapkan dalam proses pembelajaran mulai dari metode pembelajaran, strategi dalam mengajar, dan juga manajemen kelas.

3. Implementasi Teknologi

a. Literasi Teknologi

Pelatihan teknologi yang diterapkan di SMAN 9 Makassar merupakan bagian dari upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran dan manajemen sekolah. Kegiatan pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dipimpin langsung oleh kepala sekolah beserta guru yang telah mengikuti pelatihan di luar sekolah dan memiliki background pendidikan dalam bidang teknologi. Pelatihan terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah memberikan dampak positif dengan meningkatkan efektivitas pengajaran. pengajar di SMAN 9 Makassar mulai menerapkan hasil pelatihan dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat materi ajar yang lebih menarik dan interaktif.



Perangkat seperti smart tv, lcd, dan juga computer yang disediakan oleh sekolah juga mempermudah proses pengajaran.

b. Penggunaan Platform Pendidikan

Penggunaan platform pendidikan di SMAN 9 Makassar telah dilakukan secara komprehensif untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan profesional tenaga pendidik. Pengenalan platform dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pelatihan, video tutorial, dan forum diskusi, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan platform dalam proses pendidikan. Platform pendidikan yang digunakan di SMAN 9 Makassar menawarkan berbagai manfaat, termasuk pelatihan mandiri, akses ke perangkat ajar, dan peluang berbagi praktik baik. Platform ini memfasilitasi guru dalam membuat materi ajar yang interaktif dan mengelola perencanaan serta refleksi pendidikan. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memungkinkan guru untuk mengikuti pelatihan mandiri, berbagi karya dan praktik baik, serta mengakses berbagai contoh perangkat ajar, termasuk video pembelajaran dan video asesmen. Sementara itu, platform rapor pendidikan menyediakan manfaat seperti memungkinkan identifikasi dan refleksi terhadap masalah pendidikan, serta memperbaiki perencanaan.

KESIMPULAN

Implementasi program sekolah penggerak dalam melaksanakan penguatan sumber daya manusia di UPT SMAN 9 Makassar menunjukkan bahwa program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di UPT SMAN 9 Makassar melalui berbagai bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan terdiri dari pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru atau kurikulum merdeka bagi kepala sekolah dan guru serta pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelatihan tersebut diikuti oleh kepala sekolah dan 10 orang guru yang telah dipilih oleh pihak sekolah. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan mekanisme satu kali tiap tahun secara nasional untuk perwakilan guru. Selanjutnya pendampingan yang terdiri dari in house training, loka karya, komunitas belajar, dan *coaching 1-on-1*. Sementara itu, untuk implementasi teknologi, UPT SMAN 9 Makassar telah melaksanakan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan mengenai penggunaan teknologi, serta menyediakan berbagai fasilitas pendukung. Selain itu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dibimbing dalam menggunakan platform pendidikan seperti platform merdeka mengajar (PMM) dan raport pendidikan. Penerapan hasil dari penguatan sumber daya manusia pada program sekolah penggerak di UPT SMAN 9 Makassar dilakukan secara menyeluruh melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Selain itu, pengetahuan yang didapatkan baik dari pelatihan maupun pendampingan di terapkan dalam penyusunan pembelajaran, visimisi sekolah, pemahaman terkait CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), modul ajar, asesmen, serta penyusunan modul proyek profil pelajar pancasila. Penerapan teknologi di UPT SMAN 9 Makassar juga telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran, serta mempermudah pengelolaan materi ajar digital di kelas. Selain itu, platform pendidikan yang digunakan memberikan manfaat bagi pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afnanda, M. (2023). Menelaah Kembali Teori Belajar dan Gaya Belajar. *Qualitative Research in Educational Psychology*, 1(01), 12–22.
<https://journal.nubaninstitute.org/index.php/qrep/article/view/6>
- Arifin, Z. (2018). *Inovasi Teknologi Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Dewey, J. (2008). *Pengalaman dan Pendidikan*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Hamid H Lubis, S., Milfayetti, S., Lubis, M. J., & Purba, S. (2022). Peningkatan Sumber Daya Manusia Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(6), 823–832.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.441>
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. BPFE UGM.
- Hermawan, R. (2010). *Pengembangan Sumber Daya Sekolah*.
http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_13April_2010/Pengembangan_Sumber_Daya_Sekolah-Ruswandi_Hermawan.pdf
- Kemendikbudristek, P. I. (2021). *Pelatihan Program Sekolah Penggerak Bagi Komite Pembelajaran*. <https://p4tkipa.kemdikbud.go.id/berita/detail/pelatihan-program-sekolah-penggerak-bagi-komite-pembelajaran>
- Lantunreng, W. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. IPPSDMWIN.
- Miles, M. et.al. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publication.
- Moleong. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muji, A. P., Gistituati, N., Bentri, A., & Falma, F. O. (2021). Evaluation of the implementation of the sekolah penggerak curriculum using the context, input, process and product evaluation model in high schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 377.
<https://doi.org/10.29210/020211231>
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho. (2020). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Raja Grafindo
- Patilima, S. (2021). *SEKOLAH PENGGERAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN*.
- Purnama, B. J. (2016). *OPTIMALISASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*. 12(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Grasindo.
- Yuliana, B. (2019). *Kepemimpinan Transformasional di Sekolah: Teori dan Praktik*. Penerbit Sukses.
- Zamjani, I., Aditomo, A., Pratiwi, I., Solihin, L., Hijriani, I., Utama, B., Simatupang, S. M., Djunaedi, F., Amani, N. Z., & Widiaswati, D. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://penggerak-simpkb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/portal-programsekolahpenggerak/wp-content/uploads/2021/02/10114931/Naskah-Akademik-SP.pdf>